

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Elang Jawa dikategorikan oleh *International Union For Conservation of Nature* (IUCN) sebagai jenis satwa terancam punah dan Pemerintah Indonesia menetapkan Elang Jawa sebagai jenis satwa dilindungi yang tercantum dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 Tahun 2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi. Di dalam ekosistem, Elang Jawa mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai indikator terjaganya suatu kawasan hutan. Secara umum, habitat Elang Jawa berada pada hutan primer dan sebagian kecil hutan sekunder yang berdekatan/ berbatasan dengan *ecotone*. Kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) yang merupakan hutan hujan tropis pegunungan terluas yang masih tersisa di pulau Jawa diyakini sebagai habitat terbaik dari jenis elang ini (Kehutanan, 2020)

Faktor yang mempengaruhi keterancamannya ini adalah ukuran populasinya yang semakin kecil, habitatnya yang semakin berkurang, dan perburuan Elang Jawa secara ilegal (*Birdlife International* 2001). Habitat Elang Jawa terbatas pada hutan alam (Sozer *et al*, 1997). Elang Jawa juga menggunakan hutan sekunder untuk area berburu dan persawahan yang terletak dekat dengan hutan hujan luas primer luas yang mempengaruhi keberhasilan pengembangbiakannya (Nurhayati, 2023) Dikutip dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) faktor lain yang menyebabkan hilangnya populasi Elang Jawa diakibatkan oleh Elang Jawa yang hanya mengalami satu kali masa berkembang biak dalam dua tahun dengan menghasilkan satu butir telur saja. Sehingga Elang Jawa memiliki tingkat populasi yang rendah ditambah perburuan secara terus

menerus yang mengakibatkan tingkat populasi yang tidak stabil dengan jumlah kelahiran Elang Jawa.

Keberadaan Elang Jawa memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu ekosistem. Posisinya sebagai pemangsa tingkat puncak (*top predator*) yang berpengaruh besar dalam ekosistem. Gangguan terhadap jenis-jenis burung pemangsa akan mempengaruhi rantai makanan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga keberadaan burung pemangsa dapat dijadikan sebagai indikator suatu habitat (Prawiradilaga et al., 1999). Pentingnya peranan burung pemangsa dalam sebuah ekosistem, maka konservasi terhadap burung pemangsa khususnya Elang Jawa sangat penting dilakukan, hal tersebut akan menunjang konservasi keanekaragaman hayati di Kawasan Pusat Suaka Satwa Elang Jawa di Kota Bogor.

Mengutip dari Kumparan.com Pusat Suaka Satwa Elang Jawa (PSSEJ) merupakan salah satu kawasan yang digunakan untuk wisata alam yang berbasis pendidikan (*eco-edutourism*) yang dapat mengembangkan minat masyarakat secara luas sekaligus menjadi tempat rehabilitasi burung elang hasil penyitaan atau serahan dari masyarakat (Sastha, 2021).

Dalam menyikapi hal tersebut maka dibutuhkan peran media yang efektif dalam memberitakan isu-isu lingkungan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap permasalahan lingkungan serta kegiatan konservasi yang masih belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat dan perlu untuk disampaikan. Media memiliki peranan penting dalam memberikan berbagai wawasan, termasuk wawasan tentang kelestarian dan kesadaran lingkungan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Listiani bahwa eksistensi media yang dapat menyebarkan pesan kepada khalayak luas, difungsikan untuk

menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan hidup untuk kesejahteraan manusia (Listiani, 2013).

Dari permasalahan tersebut, penulis ingin menyampaikan betapa pentingnya menjaga kelestarian Elang Jawa dan diperlukan kesadaran bagi masyarakat di Indonesia untuk tetap melestarikan populasi Elang Jawa agar tetap terjaga dan kelangsungan hidup Elang Jawa akan semakin membaik di habitat alamnya. Bentuk pelestarian Elang Jawa salahsatunya adalah media informasi mengenai konservasi melalui visual fotografi esai.

Fotografi dipilih pada media kampanye konservasi Elang Jawa ini karena dalam fotografi dapat menjadi jembatan untuk dapat menyampaikan informasi terkait upaya konservasi atau pelestarian Elang Jawa yang terdapat di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa di Kota Bogor dan kemudian dikemas menjadi buku fotografi esai. Buku fotografi esai di dalamnya terdapat penyampaian secara visual dan narasi dari beberapa rangkaian cerita tentang konservasi Elang Jawa berupa visual storytelling. Melalui buku fotografi esai ini diharapkan dapat memperluas informasi serta pemahaman tentang konservasi Elang Jawa kepada masyarakat umum agar semakin meningkatkan kepedulian dalam melestarikan Elang Jawa.

Menurut Taufik esai foto selain harus mempunyai tulisan atau teks esai yang menjelaskan foto-foto tersebut, esai foto haruslah menyampaikan suatu cerita yang kuat dan mampu membawa emosi dari yang melihat. Hal ini dikarenakan dalam esai foto sang fotografer akan menyampaikan pandangannya mengenai hal yang diangkat menjadi esai foto tersebut. Sehingga foto-foto tersebut menjadi sebuah rangkaian cerita yang kuat (Taufik & Wikan, 2017). Dari definisi itu bisa ditemukan bahwa dalam sebuah esai foto, ikatan antar foto haruslah sangat kuat, sehingga alur cerita esai foto itu tetap fokus dan

tidak melebar kemana-mana. Dalam menyusun esai foto, yang ada adalah kekuatan kolektivitas dari foto-foto yang tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis visual berupa *visual storytelling*. Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menyampaikan informasi secara visual melalui teknik fotografi. Dari masalah – masalah tersebut hendak diselesaikan menggunakan pendekatan dan metode tertentu guna dihasilkan solusi yang tepat dan kreatif. Atas dasar inilah penulis mengangkat permasalahan tersebut ke dalam penelitian yang berjudul “**KAMPANYE KONSERVASI ELANG JAWA DI PUSAT SUKA SATWA ELANG JAWA MELALUI FOTOGRAFI ESAI**”.

## **1.2. Identifikasi Malasalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah :

1. Perlunya media informasi dan publikasi yang lebih luas serta media yang tepat terkait konservasi Elang Jawa.
2. Belum adanya visualisasi melalui fotografi esai pada konservasi Elang Jawa.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana konsep fotografi esai kampanye konservasi Elang Jawa di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa Kota Bogor sebagai media informasi dan publikasi?
2. Bagaimana visualisasi fotografi esai kampanye konservasi Elang Jawa di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa Kota Bogor sebagai media informasi dan publikasi?

## **1.4. Tujuan Rancangan**

Berangkat dari identifikasi dan pertanyaan pada rumusan masalah, tujuan perancangan ini adalah :

1. Membuat konsep fotografi esai kampanye konservasi Elang Jawa di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa Kota Bogor sebagai media informasi dan publikasi.
2. Memvisualisasikan fotografi esai kampanye konservasi Elang Jawa di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa Kota Bogor sebagai media informasi dan publikasi.

### **1.5. Batasan Lingkup Perancangan**

Batasan lingkup perancangan dalam tugas akhir ini yaitu :

1. Batasan Media Penerapan
  - a. Konsep perancangan visual storytelling melalui buku fotografi esai konservasi Elang Jawa di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa di Kota Bogor.
  - b. Konsep media difokuskan pada aktifitas pembiakan, pelatihan terbang, rehabilitasi serta pelepasliaran Elang Jawa di habitatnya.
2. Batasan Target Audiens

- a. Geografis

Target audiens berdasarkan letak geografis pada perancangan ini adalah di wilayah Negara Indonesia, terutama di daerah pulau Jawa agar masyarakat di pulau Jawa dapat mengetahui satwa endemic di wilayah tersebut.

- b. Demografis

Target audiens berdasarkan demografis usia akan berada di antara 15 – 60 tahun. Pada usia tersebut merupakan usia produktif untuk dapat turut serta mendukung dalam gerakan kampanye konservasi Elang Jawa.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yang dapat dilihat berbagai sudut pandang manapun, yakni :

1. **Manfaat Teoritis**

Melalui Fotografi Esai mengenai Elang Jawa ini diharapkan akan menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam fotografi dan juga dapat menjadi sumber informasi bagi semua kalangan untuk mengetahui informasi tentang Elang Jawa beserta gerakan konservasi yang dilakukan untuk melestarikan Elang Jawa yang ditetapkan sebagai satwa yang terancam punah.

## **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan dari perancangan ini dapat memberikan dampak langsung baik dari segi pengetahuan dan bentuk kesadaran langsung dalam upaya pelestarian Elang Jawa, serta mendukung gerakan konservasi yang dilakukan di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa di Kota Bogor agar Elang Jawa sebagai satwa yang dilindungi tetap Lestari dan terjaga keberlangsungan populasinya.

### **1.7. Metodologi Perancangan**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Untuk menyelesaikan masalah pada penelitian ini, maka diperlukan metode yang memiliki kesesuaian dengan permasalahan yang dihadapi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis visual berupa *visual storytelling*. Dalam perancangan ini penulis akan membuat fotografi esai dengan pendekatan tersebut yang tujuannya untuk dapat menciptakan suatu foto yang baik, kuat secara makna, serta mengomunikasikan cerita visual yang lebih baik dari foto yang dihasilkan.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian dengan mengamati secara langsung. Pengamatan

dilakukan dengan cara mengamati langsung ke tempat lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi terhadap pengurus atau petugas konservasi pusat Suaka Satwa Elang Jawa di Kota Bogor untuk menggali permasalahan yang ada serta mencari informasi terkait data populasi dan karakteristik elang jawa secara fisik maupun tingkahlaku.

b. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan dari narasumber yang berkaitan dengan konservasi elang jawa dengan wawancara kepada pengurus atau petugas konservasi setempat.

c. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi untuk mendapatkan asset berupa foto elang jawa, foto tempat konservasi, arsip data, serta kebutuhan bahan-bahan yang berhubungan dengan perancangan Fotografi Esai.

d. Studi Literatur

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dari hasil penelitian terdahulu, jurnal, web dan buku referensi yang relevan dengan penelitian ini.

### **1.8. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data visual. Dengan menggunakan teknik ini penelitian terfokus pada bagaimana suatu ide atau konsep dapat dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait yang membentuk struktur cerita secara kronologis yang difokuskan pada fotografi aktivitas pembiakan, pelatihan terbang, rehabilitasi serta pengembalian habitat Elang Jawa.

## 1.9. Metode Penyelesaian Masalah

Metode penyelesaian permasalahan pada perancangan ini peneliti menggunakan metode pra produksi, produksi, dan pasca produksi melalui *visual storytelling* yang bersifat deskriptif untuk mengimplementasikan visualisasi fotografi esai yang berjudul ”Kampanye Konservasi Elang Jawa di Pusat Suaka Satwa Elang Jawa Kota Bogor” yang hasil akhirnya berupa buku.

Dalam fotografi, pra produksi, produksi, dan pasca produksi merupakan tahapan yang terdiri dari tiga bagian (Damayanti, 2019).

***Tabel 1. 1 Tahapan Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi***

|                         |  |
|-------------------------|--|
| 1.1.1.1. Pra Produksi   | Pra produksi meliputi kegiatan seperti concepting ideas, research, work scheduling, dan observation & interview. |
| 1.1.1.2. Produksi       | Produksi meliputi kegiatan seperti daily briefing, shooting, dan daily evaluation.                               |
| 1.1.1.3. Pasca Produksi | Pasca produksi meliputi kegiatan seperti logging, paper edit, assembly edit, rough cut, fine cut, dan mastering. |



### 1.10. Jadwal Kegiatan Penelitian/Perancangan

*Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan Perancangan*

| No. | Uraian   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|-----|--|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|     |  | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1.  | Persiapan dan penyusunan proposal  | ■        | ■ | ■ | ■ | ■     |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2.  | Sidang usulan proposal   |          |   |   |   |       | ■ |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3.  | Revisi Proposal  |          |   |   |   |       |   | ■ |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4.  | Pengumpulan dan menganalisis data  |          |   |   |   |       |   |   | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5.  | Menentukan informasi yang akan disampaikan dan membuat <i>content plan</i> |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6.  | Menentukan tema dan konsep visualisasi                                     |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 7.  | Membuat ide media utama  |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 8.  | Pembuatan media pendukung  |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 9.  | Penyusunan hasil penelitian  |          |   |   |   |       |   |   |   | ■     | ■ | ■ |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 10. | Sidang hasil proposal  |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 11. | Penyelesaian data  |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ |   |   |
| 12. | Sidang akhir (skripsi)   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   | ■ |   |
| 13. | Revisi/perbaikan   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   | ■ |